

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irna Isnaeni

NIM : 2120060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MUYOHARJO PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan



IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

NOTA PEMBIMBING

Mohammad Syaifuddin M.Pd

RT/RW 15/05 Kelurahan Mayangan, Wiradesa, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Irna Isnaeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : IRNA ISNAENI

NIM : 2120060

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODEARSI BERAGAMA DI
IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin M.Pd
NIP 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IRNA ISNAENI**
NIM : **2120060**
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutammam, M.E.d.
NIP. 196510061999031003

Widodo Hami, M.Pd.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system

penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur’an dari (al-Qur’an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau

ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

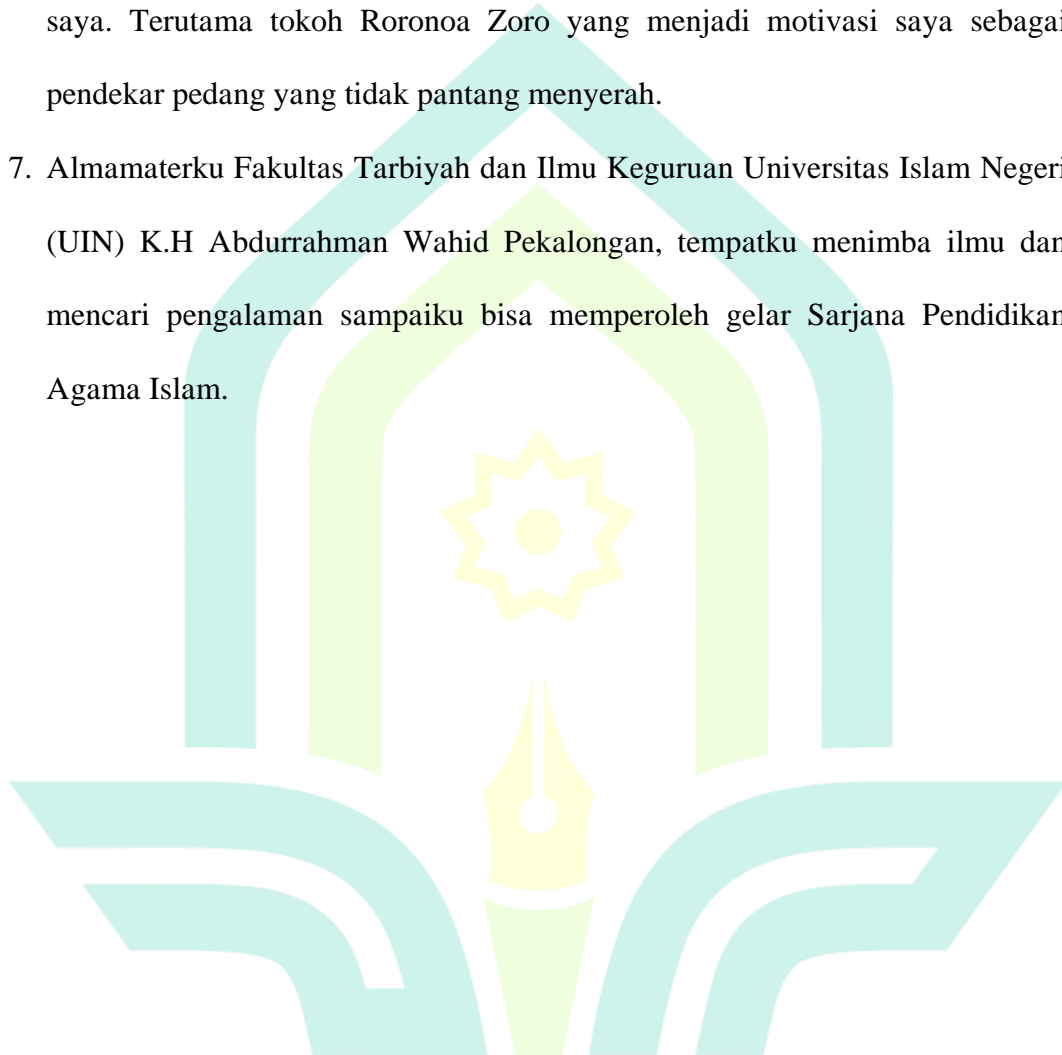
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Wiwin Nofiati dan Alm. Bapak Adi Haryono sebagai gantinya peran dari Bapak saya yaitu kakek saya Bapak Amirin yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Kakek di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya Yuki Windiarto yang selalu menemani hari-hariku, Semogga engkau tumbuh menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua.
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Mohammad Syaifuddin M.Pd. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Syaif. Amin.
4. Sahabatku Fatimatuzzahro, Dhella Mariana, Triana Ayuningtias, Melfa Gadis Yuliani Putri, Septiana Nur Syakira, Rizky Rima Yunita, Intan Pramuditya K, Ilma Hanifah, Eka Kurniawati, Lulu Nur Hidayah, Fanilia Sabella dan teman-teman KKN, PPL tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

5. Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU ranting Mulyoharjo yang telah bersedia sebagai tempat penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Eiichiro Oda terima kasih telah menciptakan anime “One Piece” sebagai obat tanpa dosis, penyemangat dikala semangat mulai menurun, dikala otak mulai berantakan, dan hati mulai tersaikiti disitulah One Piece selalu menjadi obat saya. Terutama tokoh Roronoa Zoro yang menjadi motivasi saya sebagai pendekar pedang yang tidak pantang menyerah.
7. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampeku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.



MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۖ

“Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”.

-Q.S Al- Kafirun: 6-



ABSTRAK

Isnaeni, Irna. 2024. Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU-IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pematang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: *Implementasi, Moderasi, IPNU-IPPNU*

IPNU IPPNU adalah organisasi badan otonom naungan Nahdlatul Ulama yang beranggotakan pelajar, mahasiswa, santri, pemuda dan pemudi. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama, bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang fokus pada bidang pembinaan dan pengembangan pelajar, pemuda dan santri. IPNU-IPPNU mengikuti *Ahlussunnah wal Jama'ah Islam*, IPNU IPPNU menjadi salah satu media dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama melalui program kerja.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU IPPNU kelurahan Mulyoharjo? 2) Bagaimana Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPNU Kelurahan Mulyoharjo 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Keelurahan Mulyoharjo? Dan penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo 2) Untuk mendeskripsikan Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPNU Kelurahan Mulyoharjo 3) Untuk mendeskripsikan faktor peendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Keelurahan Mulyoharjo.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang mana sumber data didapatkan dengan dua sumber yakni primer dan sekunder. Data primer meliputi pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU, dan anggota IPNU IPPNU. Sedangkan data sekunder berupa skripsi, jurnal, artikel, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi-nilai nilai moderasi beragama, implikasi nilai-nilai moderasi beragama serta factor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting Mulyoharjo melalui aktifitas dan program kerja yang ada didalamnya. Adanya upaya ini mampu mendoktrin serta menumbuhkan sikap moderasi beragama pada remaja yang diimplementasikan dengan sikap saling menghargai, menghormati, tidak memaksakan kehendak, sertamampu bersikap seimbang ditengah perbedaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

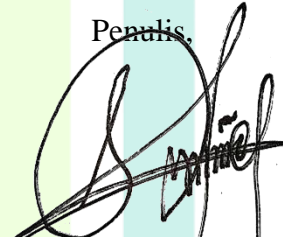
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Shopiah M.Ag, selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Nailil Inayah dan Abdul Rahim selaku ketua IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo seta semua anggota, yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa

restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Penulis,



IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Implementasi	13
2. Moderasi Beragama	15
3. Organisasi IPNU-IPPNU	25
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	36
B. Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang	41

C. Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	49
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang.....	54

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	59
B. Analisis Hasil Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang.....	68

BAB V PENUTUP

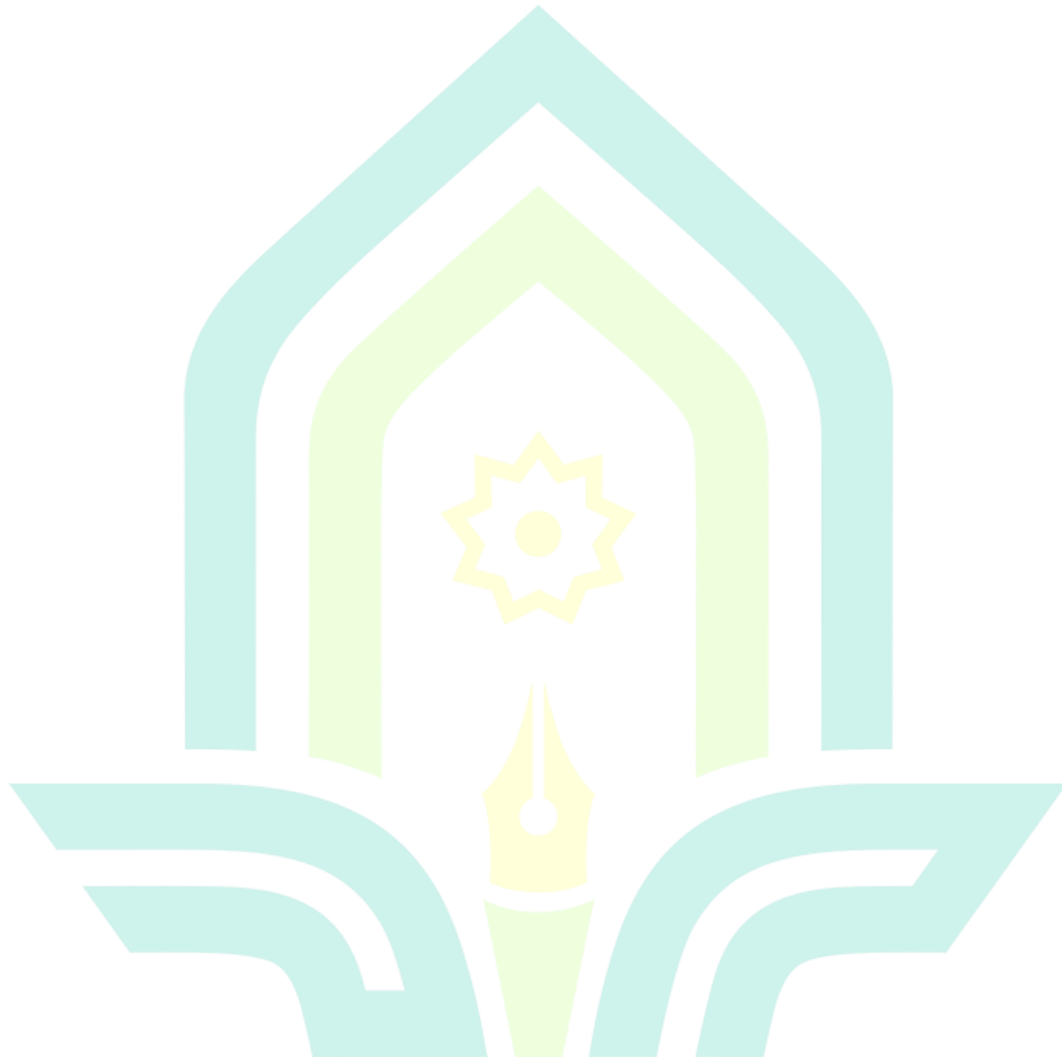
A. Kesimpulan.....	72
B.Saran	74

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	29
Tabel 3.1 Susunan Pengurus dan Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo.....	34
Tabel 3.2 Susunan Pengurus dan Anggota IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

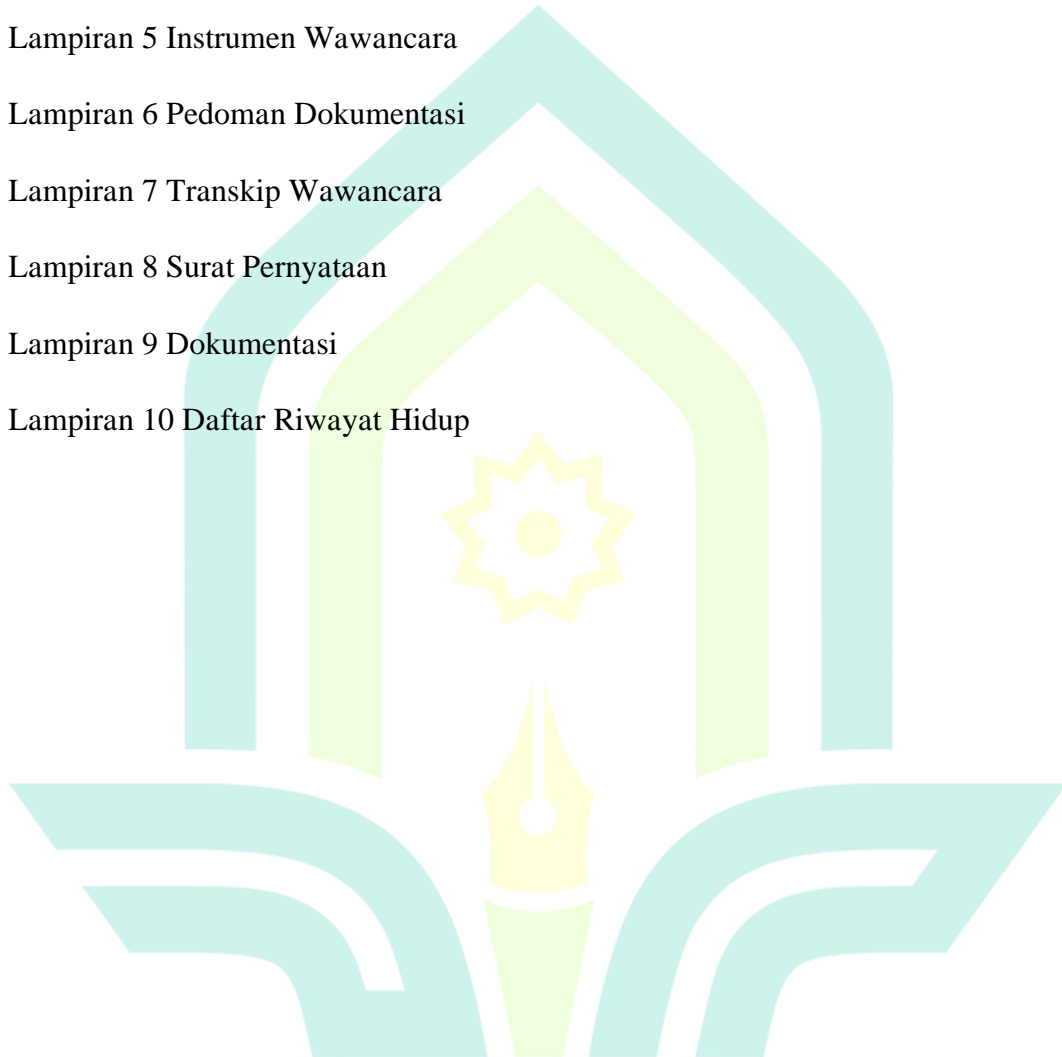
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Surat Pernyataan

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderation* yang berarti (tidak berlebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti pengendalian diri (dari sikap yang sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan dua arti moderasi, yaitu: mengurangi kekerasan dan menghindari ekstremisme.¹ Moderasi beragama adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki dialog dan toleransi antara orang-orang dengan keyakinan agama yang berbeda. Konsep ini muncul sebagai jawaban atas meningkatnya konflik agama. Moderasi beragama penting untuk memastikan keberlangsungan perdamaian, stabilitas, dan kerukunan antara berbagai kelompok agama dalam masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara menghargai perbedaan-perbedaan antar agama dan mencari kesamaan dalam arti filosofis dan etis.

Moderasi beragama lahir sebagai solusi atas perlawanan perlawanan terhadap dua pemahaman yang bertentangan yakni paham fundamentalis akan melahirkan tindakan yang radikal sedangkan paham liberal akan melahirkan Tindakan yang bebas dan menyimpang dari norma yang berlaku. Atas dasar itulah moderasi beragama dapat berdampak positif bagi keseimbangan diantara paham liberalis dan fundamentalisme, sehingga keadaan Indonesia menjadi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi web, “Implementasi”, Online; <https://kbbi.web.id/prinsip> diakses pada 4 September 2023

kondusif dan mampu membangun peradaban tanpa adanya konflik yang dapat menghancurkan umat Islam.²

Tindakan moderasi beragama dapat dilakukan oleh individu atau komunitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan damai, serta untuk membangun persaudaraan dan kerjasama antara berbagai agama. Moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap beragama yang seimbang antara mengamalkan agama sendiri (eksklusif) dan menghormati praktik keagamaan orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).³ Keseimbangan, atau jalan tengah, dalam praktik keagamaan ini tentu akan menjauhkan kita dari sikap-sikap ekstrem, fanatik, dan revolusioner dalam beragama. Seperti yang telah disebutkan, moderasi beragama merupakan solusi atas adanya dua kutub dalam beragama. Di satu sisi ada kelompok ultra-konservatif atau sayap kanan, dan di sisi lain ada kelompok liberal atau sayap kiri. Moderasi beragama tentunya menjadi kunci terciptanya toleransi dan kerukunan baik secara lokal, nasional, maupun global. Menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama serta memilih moderasi adalah kunci menjaga keseimbangan, melestarikan peradaban, dan membangun perdamaian. Dengan demikian, semua umat beragama dapat memperlakukan sesamanya dengan hormat, menerima perbedaan, dan hidup bersama secara damai dan harmonis. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, moderasi beragama mungkin bukan sebuah pilihan melainkan suatu keharusan.⁴ Dalam konteks sosial politik, moderasi

² Hanafi, "Moderasi Islam", (Ciputra : Pusat studi Ilmu Al-Qur'an, 2013), Hal 1-2

³ Kementerian Agama RI, "Moderasi Beragama", (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2), Hal. 15

⁴ Kementerian Agama RI, "Moderasi Beragama", Hal-18

antaragama diharapkan dapat mencapai keadilan dan mencapai tujuan pembangunan nasional dengan mengurangi konflik antar agama.

Moderasi dalam pemikiran Islam mengutamakan sikap toleran terhadap perbedaan. Keterbukaan menerima keberagaman (inklusivisme). Baik secara sektarian maupun beragam agama. Perbedaan tidak menghalangi kerja sama, sesuai prinsip kemanusiaan.⁵ Konsep Islam komprehensif tidak sebatas pada pengakuan terhadap pluralisme sosial tetapi juga harus diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam realitas tersebut. Sikap inklusif dipahami dalam pemikiran Islam sebagai pemberian ruang bagi keberagaman pemikiran, pemahaman dan kesadaran Islam. suku, etnis, budaya, agama dan pilihan politik bersedia mendengarkan dan belajar satu sama lain untuk menjalankan pemerintahan dan mengatasi perbedaan di antara mereka.⁶

Kelurahan Mulyoharjo merupakan wilayah pemukiman kota yang masyarakatnya heterogen dimana kondisinya yang cukup padat ada 23.279 jiwa.⁷ Jumlah penduduk yang beragama Islam juga paling banyak di wilayah Mulyoharjo, akan tetapi ada banyak juga aliran agama islam yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama di Nusantara. Untuk itu perlunya penanaman Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama salah satunya yaitu dengan mengikuti organisasi yang ber haluan Ahlusunah Wal Jama'ah.

⁵ Khairul Amri, "*Moderasi Beragama Prespektif Agama-agama di Indonesia*", (Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta : Living Islam Journal of Islamic Discourses 2021) Hal. 179

⁶ Aceng Abdul Aziz Dkk, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*, (Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019) Kementerian Agama, Hal. 101

⁷ Galba, Sindu. *Kampung ereb: Sebuah Komunitas orang Arab di Kota Pemalang*, Pemalang: 2019

IPNU IPPNU adalah organisasi badan otonom naungan Nahdlatul Ulama yang beranggotakan pelajar, mahasiswa, santri, pemuda dan pemudi. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama, sebuah wadah berkumpul dan wadah komunikasi anak-anak NU, bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang fokus pada bidang pembinaan dan pengembangan pelajar, pemuda dan santri. IPNU-IPPNU mengikuti *Ahlussunnah wal Jama'ah Islam*, yaitu mengikuti empat Mahdzab yaitu Imam Syafi'i, Maliki, Hambali dan Hanafi. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, IPNU berlandaskan Pancasila dan IPNU merupakan lembaga pendidikan, eksekutif, keluarga, sosial, kebangsaan, dan keagamaan.⁸

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengkajian nilai moderasi beragama di Kelurahan Mulyoharjo, pada organisasi IPNU IPPNU khususnya bagi anggotanya agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama.⁹ Peneliti tertarik dengan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk dijadikan studi kasus karena disana sebagian besar masyarakat yang ada di kelurahan Mulyoharjo adalah masyarakat yang heterogen. Banyak terdapat aliran agama islam di kelurahan Mulyoharjo, selain itu banyak pemuda yang kurang memahami nilai-nilai moderasi beragama, dengan adanya organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo hal ini dapat mendorong masyarakat khususnya remaja dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melaksanakan

⁸ Aceng Abdul Aziz Dkk, "*Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*", Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI 2019. Hal. 5

⁹ Ahmad Baedawi dkk 2022, Hal.135.

penelitian yang berjudul “**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo ?
2. Bagaimana Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo
2. Untuk mendeskripsikan Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, salah satunya adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, sebagai bahan acuan penelitian, dan berguna untuk memberikan rujukan informasi bagi peneliti lain¹⁰

Pada dasarnya tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlihat dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini seharusnya dapat memberikan nuansa dan perdebatan baru bagi pendidikan Islam di Indonesia. Untuk mencetak generasi muslim yang memiliki nilai-nilai moderasi beragama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kalangan Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan yang sudah ada, terutama dalam hal implementasi moderasi beragama di kalangan generasi muda.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan masukan bagi lembaga terkait untuk merancang dan meningkatkan program kegiatan, khususnya untuk acara-acara yang diselenggarakan lembaga yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU-

¹⁰ Syarifuddin Jamal. “*Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian*”, Voll III (Al Munir : Apri; 2012), Hal. 153

IPPNU.

c. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang nilai-nilai moderasi beragama sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian *field research* yakni penelitian lapangan, yaitu dengan menggunakan data informasi yang diperoleh dari IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.¹¹ Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Yang artinya pendekatan yang dilakukan tentu tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik.¹² Dapat dipahami pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang dilaksanakan secara alamiah (natural) apa adanya sesuai dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan data sekunder, Data primer merupakan data atau informasi yang dilakukan melalui atau kata-kata yang diucapkan, gerak tubuh atau perilaku yang subjek yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2007), h.26.

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), h.195.

dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan), dalam kaitannya variabel yang diteliti.¹³ Contoh Pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU, dan anggota IPNU IPPNU yang ada hubungannya dengan perolehan data tentang Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan mulyoharjo Pemasang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto, film, rekaman, video, objek, dan lain-lainnya.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, artikel, makalah, website, kamus yang ada hubungannya dengan Implementasi nilai-nilai Moderasi Bergama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.¹⁵ Tujuan dalam pengumpulan data itu sendiri adalah untuk mendapatkan bahan, fakta dan informasi lainnya yang dapat dipercaya. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), h. 28.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h.28.

¹⁵ Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), h. 224.

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Benda yang diamati biasanya berupa perilaku, gejala makhluk hidup dan benda mati.¹⁶ Observasi ini mengamati secara langsung bagaimana rutinitas, kebiasaan ataupun serangkaian kegiatan yang dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Bergama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu penanya dan narasumber yang tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.¹⁷ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara percakapan langsung dengan objek penelitian yaitu Pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU dan beberapa anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

c. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik penelitian melalui pencarian data yang bisa berupa tulisan, catatan harian, surat-surat,

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2013), h. 207.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, h. 329.

laporan, buku, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁸ Pengumpulan data melalui dokumen dapat menggunakan alat kamera, video recording atau rekaman . Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah foto-foto kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dan arsip dokumen-dokumen terkait.

4. Teknik Analisis Data

Sebaiknya, agar data tersebut memberi makna maka dalam analisis data perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti harus menyeleksi data dan memfokuskan pada masalah yang diteliti, melakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Artinya peneliti memilih data mana yang merupakan data nyata dan mana yang bersifat kesan pribadi dan kesan pribadi tersebut dieliminasi dari proses analisis. Selain itu, dalam melakukan seleksi itu juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, namun bukan berarti data yang termasuk dalam kategori kurang penting harus dibuang.

b. Display data

Display data adalah tahap pengorganisasian data ke dalam suatu tatanan informasi yang padat atau bermakna sehingga dapat ditarik kesimpulan. Display data biasanya disajikan dalam bentuk teks, display ini

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 201.

disusun sebaik mungkin untuk memungkinkan peneliti menarik kesimpulan darinya.

c. Verifikasi data

Verifikasi data adalah upaya untuk menunjukkan kembali apakah kesimpulan yang ditarik itu benar atau tidak, apakah kesimpulan itu sesuai atau tidak dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan auditing, atau triangulasi. Cara lain adalah dengan merekomendasikan kepada peneliti lain untuk mengulang penelitian pada masalah yang sama. Jika terbukti bahwa pengamatan yang dihasilkan tidak berbeda nyata berarti kesimpulan tersebut dikonfirmasi.¹⁹

A. Sistematika Penulisan

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

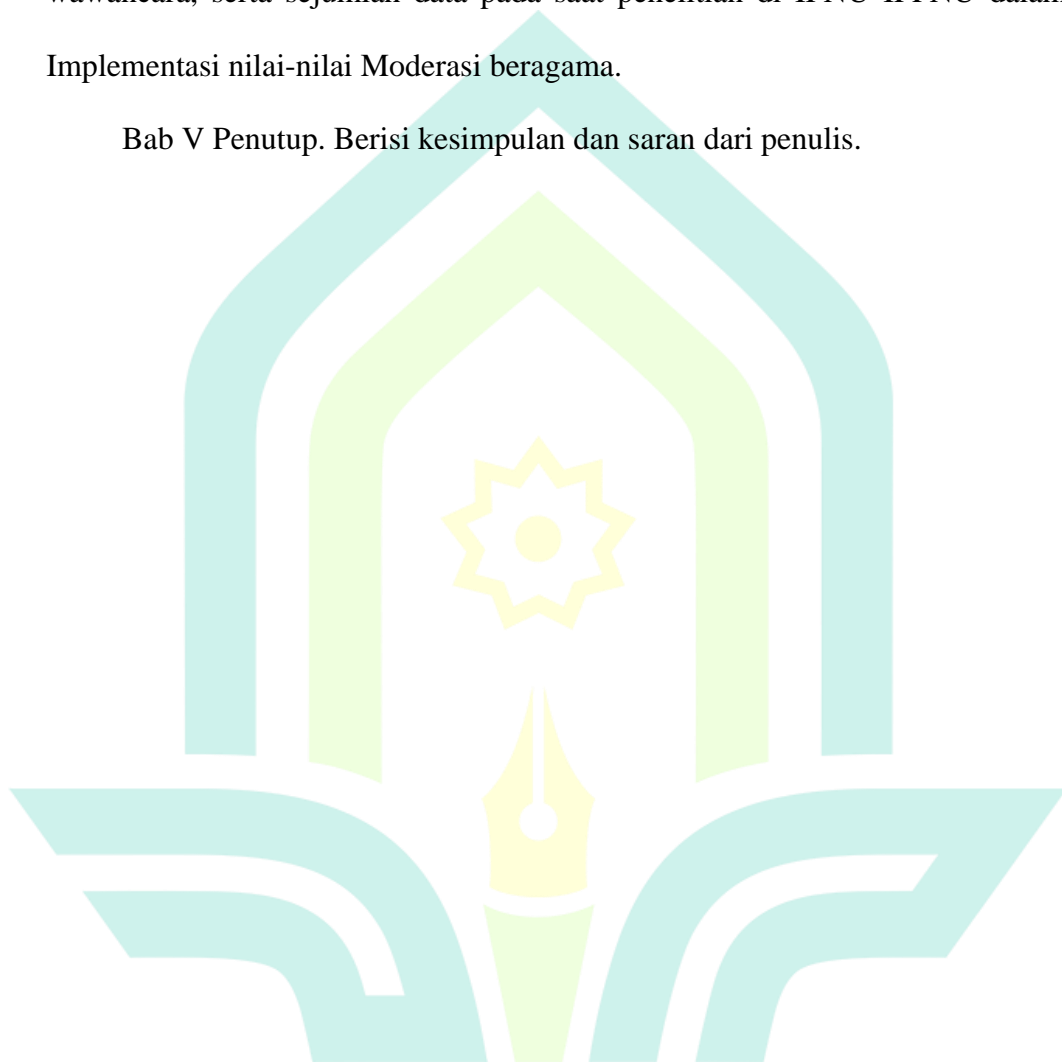
Bab III Hasil Penelitian. Berisi tentang profil IPNU IPPNU, objek penelitian, dan hasil berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu terkait

¹⁹ Ali Muhammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 288-290.

Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang, Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang data transkrip hasil wawancara, serta sejumlah data pada saat penelitian di IPNU IPPNU dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa upaya yang dilakukan organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai moderasi beragama telah diupayakan dengan baik. Maka kesimpulan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting Kelurahan Mulyoharjo Pemalang. Proses implementasi nilai moderasi beragama yang dilaksanakan IPNU IPPNU merupakan upaya penanaman serta penguatan terhadap pola pikir, cara pandang, dan praktik moderasi beragama. Upaya IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai moderasi beragama dilaksanakan melalui kegiatan yang ada didalamnya ada kegiatan rutin pembacaan kitab maulid Diba'i, kegiatan Ziaroh lokal, kegiatan bakti sosial dan khususnya kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan anggota), hal ini secara konten memiliki korelasi langsung dalam menanamkan sikap moderat.

Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama oleh IPNU IPPNU berdasar pada 6 (enam) faktor penting dalam ekosistem Moderasi Beragama yang saling berhubungan yaitu, masyarakat, pendidikan, keagamaan, media, politik, dan negara. Dengan empat indikator moderasi beragama komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi.

2. Implikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan yang

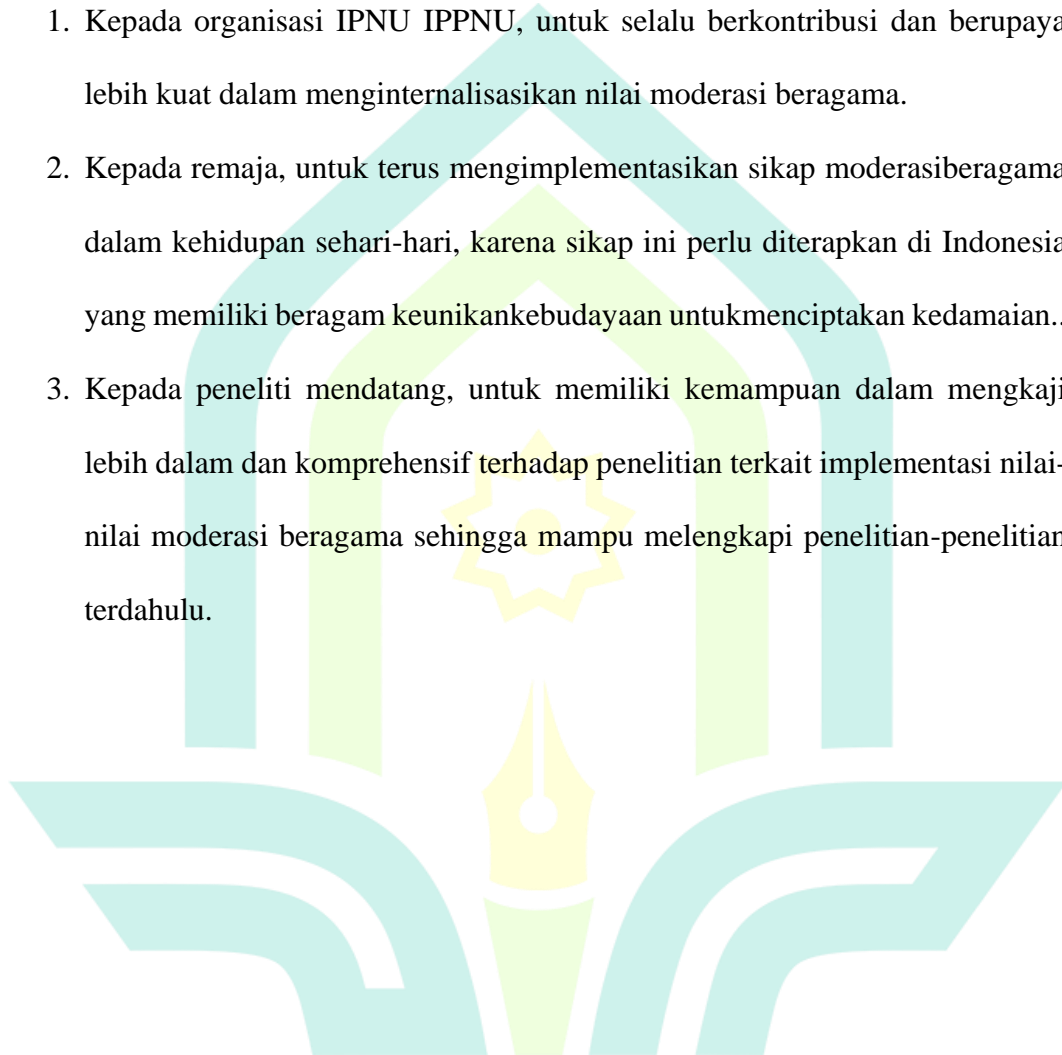
dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo disempurnakan melalui kegiatan pengkaderan awal di tingkat ranting yaitu kegiatan Makesta (masa kesetiaan anggota) dimana pemahaman melalui materi-materi didalamnya tertuang materi-materi yang yang dapat membangun nilai moderasi beragama, yang mana terdiri dari materi ke-Nu-an, materi Aswaja Ahlussunnah wal jama'ah, materi ke-Indonesiaan, materi ke-Organisasian, dan materi tambahan kesetaraan gender. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama oleh IPNU IPPNU berdasar pada empat indikator moderasi beragama yaitu, *tawazun, tasamuh, tawasut, dan amal ma'ruf nahi munkar*. Dari keempat indikator tersebut dijadikan acuan oleh IPNU IPPNU untuk mengetahui sejauh mana remaja mampu mengimplementasikan nilai moderasi beragama dan seberapa besar kerentanan yang dimiliki.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ditemukan beberapafaktor pendukung dan faktor pendukung, faktor penghambatnya yaitu: a) Adanya Fasilitas, b) Dukungan dari Banom Nu Ranting Kelurahan Mulyoharjo, c) Adanya Demisioner IPNU IPPNU Kelurahan Muloharjo masa khidmat 2019-2021, d) Dukungan dari Masyarakat e) Kekompakan anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) Kesibukan anggota terkait waktu dan tenaga b) Kurangnya pendanaan dalam pelaksanaan program kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkandan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memilikisumbangsih bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Kepada organisasi IPNU IPPNU, untuk selalu berkontribusi dan berupaya lebih kuat dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama.
2. Kepada remaja, untuk terus mengimplementasikan sikap moderasiberagama dalam kehidupan sehari-hari, karena sikap ini perlu diterapkan di Indonesia yang memiliki beragam keunikankebudayaan untukmenciptakan kedamaian..
3. Kepada peneliti mendatang, untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama sehingga mampu melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abawihda Ridwan. 2014. *Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Perubahan Global*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Aisyah Siti. 2018. *Perencanaan Dalam Pendidikan*. Sulawesi Selatan. Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 1, November, VII.
- Ali Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Bumi Aksara
- Anas Idhoh. 2012. *Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren*. Pekalongan: Cendekia Vol. 10 No. 1.
- An-Nahlawi Abdurrahman. 1992, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Bandung. CV. Diponegoro.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat. Ciputat Press.
- Azizi Qodzi. 2003. *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*. Semarang. Aneka Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2013. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta. Direktorat Jendral Kelembagaan agama Islam
- Hakim Lukman dan Mukhtar. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi. Timur Laut Aksara.
- Hakim Taufiqul. 2003. *Amtsilati: Metode Praktis Membaca Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*. Jepara.
- Hasan Sulaiman Fatiyah. 1986. *Sistem Pendidikan Versi Al Ghazali*. Bandung. al-ma'arif.
- Ihsan Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ilyas Yanuar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Ismail Thaib. 1992. *Risalah Akhlak*. Yogyakarta. CV Bina Usaha, 1992
- Jamaludin,dkk. 2019. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok*

Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019. Cianjur. Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

Koesoema A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta. Grasindo

Kusuma Dewi Indah dan Ali Mashar. 2019. *Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja.* Yogyakarta. Gre Publishing.

Mansur.2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Margin Suseno Franz. 1987. *Etika.* Jakarta. Kanisius.

Masykur, Anis. 2010. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren.* Depok, Barnea Pustaka

Muflihaini, syamsu nahar,dkk. 2017. *implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa.* Tanjung Marowa. Edu Religia:Vol. 1 No. 1

Mustafa. A. 1999. *Akhlak Tasawuf.* Bandung. CV Pustaka Setia.

Mustakim Zaenal.2018. *strategi dan metode pembelajaran.* Pekalongan. IAIN Pekalongan Press.

Nata Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran.* Jakarta. Kencana.

Noer Aly Hery. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta. Logos.

Qomar Mujamil. Tt. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi.* Jakarta. Erlangga.

Rahmat Djadmika. 1987. *Sistem Etika Islam Akhlak Mulia.* Surabaya. Pustaka Islami.

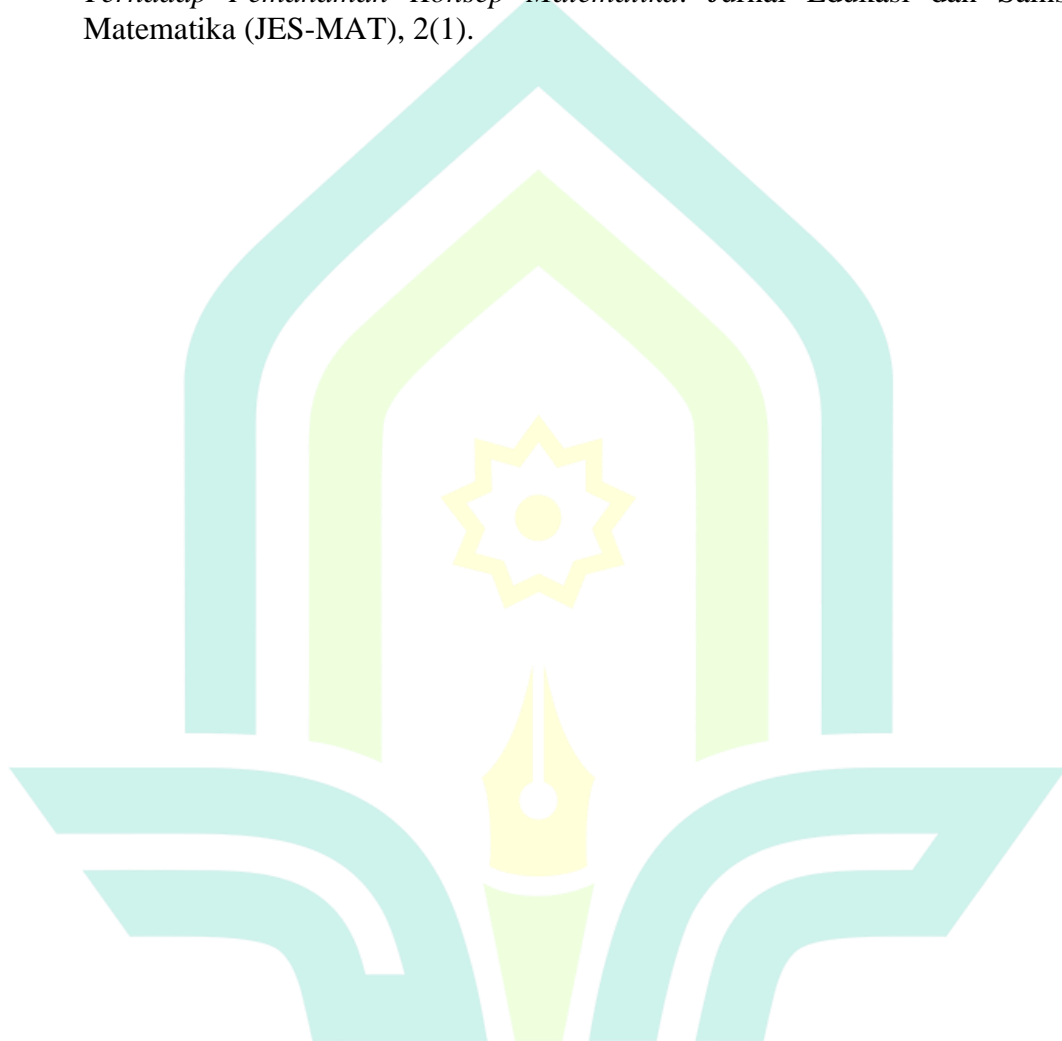
Sadulloh Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik).* Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Sukiati. 2016. *Metodologi Penelitian sebuah pengantar.* Medan. Cv.Manhaji.

Supriatna Jajang. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taysirul Khalaq Dalam Menyikapi Bullying Di Kalangan Pelajar.* Jakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tutorial Nurani Sejahtera.

- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani teori dan aplikasi*. Jakarta. CV Misaka Galiza.
- Untung Slamet , Akhmad Zaeni. 2018. *Lembaga Pendidikan Islam dan Deradikalisme*. Pekalongan. Duta Media Utama.
- Usman M.Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran agama Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Wakit Ahmat. 2016. *Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT), 2(1).



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Irna Isnaeni
Tempat/Tanggal Lahir : Pemasang, 04 November 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Mandala III no.28 RT/RW
03/19 Kelurahan Mulyoharjo,
Kecamatan Pemasang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Adi Haryono
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Wiwin Nofianti
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Adhyaksa III Pemasang : 2006 - 2008
2. SD N 08 Mulyoharjo : 2008 - 2014
3. SMP Negeri 7 Pemasang : 2014 - 2017
3. SMA Negeri 3 Pemasang : 2017 - 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam : 2020 – 2024